

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia secara *formal* di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA, guru mengajarkan bahasa Jerman kepada siswa berdasarkan Kompetensi Dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan Kurikulum 2013 tujuan pembelajaran bahasa Jerman dituangkan ke dalam Kompetensi Dasar untuk setiap tingkatan yaitu kelas X, XI dan XII. Salah satu Kompetensi Dasar bahasa Jerman untuk kelas XII yaitu mewujudkan keterampilan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman baik secara lisan dan tulis.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Jerman, siswa perlu melatih keterampilan-keterampilan berbahasa Jerman. Keterampilan berbahasa Jerman yang harus dilatihkan kepada siswa meliputi keterampilan reseptif dan produktif. Yang termasuk dalam keterampilan reseptif yaitu keterampilan membaca dan menyimak, sedangkan yang termasuk dalam keterampilan produktif yaitu keterampilan menulis dan berbicara. Sebagai suatu keterampilan produktif, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu diperhatikan agar siswa dapat menyampaikan informasi menggunakan bahasa Jerman secara tidak langsung dalam bentuk tulisan dengan benar. Pada

pembelajaran bahasa Jerman untuk kelas XII, keterampilan menulis dicapai berdasarkan tujuan keterampilan menulis yang ada pada Kompetensi Dasar.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 24 Tahun 2016 menetapkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013. Adapun yang dimaksud dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 2 bahwa:

“Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas dan Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.”

Kompetensi Inti yang tertulis pada poin 3.5 dan Kompetensi Dasar yang tertulis pada poin 4.5.2 ditujukan untuk keterampilan menulis bahasa Jerman pada siswa kelas XII SMA. Kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

- 3.5. Menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, terkait kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.
- 4.5.2 Memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, tentang kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

Tujuan keterampilan menulis tersebut dapat dicapai melalui metode atau media pembelajaran untuk mendukung siswa dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman. Salah satu bentuk latihan untuk mencapai tujuan keterampilan menulis seperti yang diharapkan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 adalah

siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana tentang kegiatan waktu senggang (*Freizeit*) dalam bahasa Jerman, berdasarkan aturan dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan, ketika diberikan latihan untuk menuliskan informasi ke dalam bahasa Jerman. Kendala-kendala yang dialami siswa dalam latihan menulis yaitu, sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat dan menggunakan struktur kalimat sesuai aturan bahasa Jerman, sehingga sulit untuk siswa dalam membuat kalimat menggunakan bahasa Jerman yang benar.

Untuk menanggulangi kesulitan yang dialami siswa dalam berlatih menulis bahasa Jerman, guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam membantu siswa untuk memproduksi teks sederhana dalam bahasa Jerman. Salah satunya yaitu penggunaan permainan sebagai media dalam berlatih menulis bahasa Jerman. Pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis, dapat membantu siswa untuk membuat kalimat sederhana dalam bahasa Jerman.

Djamarah dan Zain (2002: 137) mengemukakan bahwa:

„Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena guru yang menghendaki untuk membantu menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.“

Dari berbagai media yang digunakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis bahasa Jerman, maka guru sebaiknya menentukan media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Media berdasarkan jenisnya terdiri dari tiga macam yaitu media auditif (radio, *cassette recorder*, piringan hitam), media visual (foto, gambar, cetakan) dan media audiovisual (*video-cassette*). Pemilihan jenis media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat membantu siswa untuk menghindari kesukaran yang dialami siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jerman yaitu media visual berupa cetakan atau buku harian. Buku harian atau *Tagebuch* secara umum adalah salah satu media cetak berupa buku yang dapat digunakan oleh setiap orang untuk menceritakan peristiwa atau aktivitas sehari-hari. Hal ini dilakukan sebagai dokumentasi pribadi secara tertulis. Akan tetapi, selain dijadikan sebagai media dokumentasi pribadi, *Tagebuch* juga dapat dijadikan sebagai media dalam sebuah penelitian. Seperti yang dikemukakan Zikuda dan Hascher (2007:10) mengemukakan bahwa:

“Das Tagebuch lässt sich mit den Begriffen Alltagsorientierung, Kontinuität, Reflexion und Gedächtnisstütze charakterisieren. Es wird in erster Linie als persönliches Dokument betrachtet, kann allerdings auch Forschungs- und Therapiezwecken dienen.“

Salah satu jenis *Tagebuch* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku harian belajar atau *Lerntagebuch*. *Lerntagebuch* termasuk buku harian belajar yang cenderung bersifat pribadi dan penerapan *Lerntagebuch* diharapkan dapat mendukung dan mendorong siswa dalam belajar. Khususnya, dalam mengungkap-

kan peristiwa yang telah terjadi dan yang dialami siswa di sekolah. Seperti yang dikemukakan Winter dalam Zikuda dan Hascher (2007:17) bahwa:

„Das Lerntagebuch ein Instrument darstellt, das vor allem den persönlichen Dialog mit der Sache und dem eigenen Lernen fördert und damit insbesondere hilft, die eigenständige Reflexivität zu entwickeln.“

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa, *Lerntagebuch* ialah alat atau media yang mengandung dialog pribadi penulis terhadap suatu hal yang dapat mendukung siswa dalam pembelajaran, karena hal tersebut dapat membantu siswa mengembangkan refleksi pembelajarannya secara mandiri.

Menulis *Lerntagebuch*, menurut Winter dalam Zikuda dan Hascher (2007:112) yaitu: *„Den Kern des Schreibens von Lerntagebüchern bildet die Reflexion über Erfahrungen und Gedanken, die das eigene Lernen betreffen.“* Refleksi tentang pengalaman dan pemikiran siswa terkait dengan pembelajaran siswa itu sendiri merupakan inti dari penulisan *Lerntagebuch*. Berdasarkan pernyataan di atas, isi dari *Lerntagebuch* tentu berbeda dengan isi buku harian pada umumnya yang di dalamnya hanya menuliskan atau menceritakan semua aktivitas yang dialami pada kegiatan sehari-hari. Sedangkan pada *Lerntagebuch* siswa hanya dibatasi dengan menuliskan atau menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekolah, khususnya dalam pembelajaran.

Ditinjau dari kegunaannya, *Lerntagebuch* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Jerman untuk penelitian yang diharapkan dapat membantu keterampilan menulis bahasa Jerman siswa, karena *Lerntagebuch* memberikan kesempatan kepada siswa secara individu dalam membantu siswa

berlatih menulis tentang kegiatan yang dialami di sekolah. Penulisan isi *Lerntagebuch* tersebut mengacu pada kosakata yang terdapat pada topik *Freizeit*, sehingga dalam penelitian ini *Lerntagebuch* dapat membantu siswa dalam berlatih mengolah kosakata untuk membuat teks deskriptif sederhana mengenai topik *Freizeit*.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman tentang kegiatan waktu senggang (*Freizeit*) pada siswa kelas XII di SMA dengan menggunakan *Lerntagebuch*. Siswa kelas XII dipilih untuk penelitian ini, karena topik *Freizeit* dipelajari di kelas XII. Hal tersebut tertulis pada Kompetensi Dasar 4.5.2. yang menyatakan, bahwa siswa diminta untuk memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek sederhana terkait dengan kegiatan waktu senggang (*Freizeit*). Selain itu, siswa kelas XII juga dianggap telah memiliki kemampuan struktur dan kosakata yang cukup untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menulis *Lerntagebuch*.

Topik *Freizeit* dipilih pada penelitian ini, karena terdapat kosakata pada topik *Freizeit* yang berhubungan dengan kosakata yang digunakan dalam menuliskan kegiatan yang terjadi di sekolah pada *Lerntagebuch*. Berdasarkan buku pelajaran *Deutsch ist einfach* dan *Kontakte Deutsch*, contoh kosakata yang berkesinambungan antara topik *Freizeit* dan *Lerntagebuch* yaitu *lesen*, *schreiben* dan *hören*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah siswa mengalami kesulitan saat diberikan latihan keterampilan menulis bahasa Jerman?
2. Apakah media dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis bahasa Jerman?
3. Apakah *Lerntagebuch* dapat membantu keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII?
4. Apakah *Lerntagebuch* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XII?
5. Apakah hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dipengaruhi oleh *Lerntagebuch* pada siswa kelas XII?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan pada penelitian ini, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh *Lerntagebuch* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII di SMA.

D. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh *Lerntagebuch* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII SMA terkait topik kegiatan waktu senggang (*Freizeit*)?”

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik

Bagi guru atau pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman untuk peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait masalah yang serupa dengan masalah pada penelitian ini.